

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman aktivitas manusia semakin lama semakin meningkat. Makanan yang praktis dan bernilai gizi tinggi menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Nilai nutrisi biskuit yang tinggi dan lamanya umur simpan membuat biskuit menjadi salah satu makanan ringan yang praktis dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat.

Biskuit merupakan produk pangan yang berbahan baku tepung, gula, dan lemak, serta diolah dengan cara dipanggang. Kadar air biskuit umumnya kurang dari 4% sehingga memiliki umur simpan yang panjang yaitu 6 bulan atau lebih (Manley, 1998).

Produksi biskuit di Indonesia dari tahun 2006-2008 mengalami peningkatan, yaitu dari 299.035 ton per tahun menjadi 305.045 ton per tahun (Kemenperin, 2008). Peningkatan produksi biskuit dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan dari masyarakat meningkat sehingga peluang untuk mendirikan pabrik biskuit terbuka lebar.

Jenis-jenis biskuit yang saat ini beredar di pasaran antara lain biskuit manis, biskuit asin, biskuit krim, *cookies*, dan biskuit bertabur gula. Keunggulan biskuit krim adalah rasanya lebih gurih dibandingkan biskuit manis karena krim mengandung lemak dan gula. Rasa krim yang beraneka ragam juga memberikan nilai tambah di mata konsumen.

Sasaran konsumen yang dituju adalah masyarakat umum dari berbagai usia, khususnya untuk konsumsi keluarga dan pekerja kantoran karena biskuit dapat dijadikan sebagai *snack* saat bekerja maupun saat

santai bersama anggota keluarga. Produk dijual dengan kemasan *family pack* yaitu 150 gram/kemasan.

Unit pengolahan biskuit yang direncanakan adalah unit pengolahan biskuit krim dengan kapasitas 30.000 kemasan/hari. Biskuit yang diproduksi adalah biskuit coklat dengan krim vanilla dengan kemasan 150 gram. Proses pengolahan biskuit berlangsung selama 9 jam sehari, 5 hari dalam seminggu. Sistem produksi yang digunakan adalah sistem semi-kontinu karena tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sebanyak sistem *batch* namun biaya yang dibutuhkan tidak sebesar sistem kontinu. Bentuk perusahaan adalah Perseroan Terbatas dengan struktur organisasi bentuk garis. Lokasi perusahaan berada di Jalan Raya Solo-Sragen Km. 10, Desa Sepat Masaran, Sragen, Jawa Tengah. Lahan kosong di Sragen masih cukup luas dan letaknya berada di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur sehingga posisinya strategis untuk distribusi, baik bahan baku maupun produk jadi.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini adalah untuk merencanakan pendirian pabrik biskuit krim dengan kapasitas 30.000 kemasan/hari (@ 150 gram/kemasan) dan mengkaji kelayakan secara ekonomis maupun teknis.